

Latihan Kepemimpinan, Manajemen Dan Organisasi Bagi Siswa SMA Negeri Selangit Kabupaten Musi Rawas

Leadership, Management And Organization Training For Selangit State High School Students, Musi Rawas Regency

Yadri Irwansyah¹; Maria Ramasari²; Sarkowi Sarkowi³

Universitas PGRI Silampari, Kota Lubuklinggau

Address: Jl. Mayor Toha, Air Kuti, Kec. Lubuk Linggau Tim. I,
Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31625

Corresponding author: yadriirwansyah@gmail.com

Article History:

Received:

June 03, 2024

Accepted:

July 03, 2024

Published:

July 31, 2024

Keywords:

Training, Leadership,
Management and
Organization, Selangit
State High School

Abstract : This basic leadership, management and organization training stems from the very minimal knowledge and experience of students in these materials, students who participate and are active in organizations at Selangit State High School only view organizations as merely additional or extracurricular activities, without understanding the substance in them. management of the organization. The aim of this training is to provide students with direct insight and experience regarding leadership and organizational management theories. The method in this training is an interactive lecture and discussion method, where students are invited to actively participate in these activities. As a result of this training, students gain additional knowledge and experience regarding organizational management.

Abstrak: Pelatihan dasar kepemimpinan, manajemen dan organisasi ini berangkat dari masih sangat minimnya pengetahuan dan pengalaman para siswa dalam materi-materi tersebut, siswa yang mengikuti dan aktif di organisasi di SMA Negeri Selangit hanya memandang organisasi sebagai sebuah kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler semata, tanpa memahami substansi dalam pengelolaan organisasi tersebut. Adapun tujuan dalam pelatihan ini untuk memberikan wawasan dan pengalaman secara langsung kepada siswa mengenai teori-teori kepemimpinan dan manajemen organisasi. Metode dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dan diskusi interaktif, dimana siswa diajak ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Adapun hasil dalam pelatihan ini siswa mendapat pengetahuan sekaligus pengalaman tambahan mengenai pengelolaan organisasi.

Kata Kunci : Latihan, Kepemimpinan, Manajemen dan Organisasi, SMA Negeri Selangit

PENDAHULUAN

Kepemimpinan (*leadership*) telah didefinisikan dengan berbagai cara yang berbeda oleh berbagai orang yang berbeda pula. Menurut Stoner, Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Ada tiga implikasi penting menyangkut kepemimpinan: Kepemimpinan menyangkut orang lain-bawahan atau pengikut. Kesiediaan mereka untuk menerima pengarahan dari pemimpin, para anggota kelompok membantu menentukan status atau kedudukan pemimpin dan membuat proses kepemimpinan dapat berjalan. Tanpa bawahan, semua kualitas kepemimpinan seorang manajer akan menjadi

* Yadri Irwansyah, yadriirwansyah@gmail.com

tidak relevan. Kedua: Kepemimpinan menyangkut suatu pembagian kekuasaan yang tidak seimbang diantara para pemimpin dan anggota kelompok (Adair, 2008: 14).

Para pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan berbagai kegiatan para anggota kelompok, tetapi para anggota kelompok tidak dapat mengarahkan kegiatan-kegiatan pemimpin secara langsung, meskipun dapat juga melalui sejumlah cara secara tidak langsung. Ketiga: Selain dapat memberikan pengarahan kepada para bawahan atau pengikut, pemimpin dapat juga mempergunakan pengaruh. Dengan kata lain, para pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sebagai contoh, seorang manajer dapat mengarahkan seorang bawahan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu, tetapi dia dapat juga mempengaruhi bawahan dalam menentukan cara bagaimana tugas itu dilaksanakan dengan tepat (Syafii, 2007: 124).

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Atau lebih jelasnya manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentuakn, menginterpretasikan, dan pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling) (Danim, 2006: 45).

Organisasi adalah struktur antar hubngan pribadi yang berdasarkan atas wewenang formal dan kebiasaan-kebiasaan di dalam suatu system adminstrasi. Menurut G.R. Terry, Organisasi adalah berasal dari kata organism yaitu suatu struktur dengan bagian-bagian yang demikian dintegrasi hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan orang terdiri dua bagian pokok yaitu bagian-bagian dan hubungan-hubungan. Jadi Organisasi adalah wadah serta proses kerjasama sejumlah manusia yang terkait dalam hubungan formal dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan manajemen dan organisasi adalah tiga hal yang tidak dapat dipisahkan, kepemimpinan membutuhkan manajemen dalam sebuah pengelolaan organisasi (Mulyasa, 2004: 45).

Siswa-siswi SMA Negeri Selangit Kabupaten Musi Rawas adalah generasi penerus sekaligus pelanjut perjuangan bangsa Indonesia dalam mengisi ruang-ruang pembangunan, meraka aktif dalam berbagai organisasi intra ataupun ekstrakurikuler sekolah. Untuk menunjang semua itu dibutuhkan pemahaman dalam mengelola organisasi, selain itu

kemampuan managerial juga sangat dibutuhkan maka pelatihan ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kepemimpinan

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif, pembicara menyampaikan materi mengenai kepemimpinan, manajemen, dan organisasi kepada peserta lalu melaksanakan diskusi interaktif. Metode ceramah dalam menyampaikan materi dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai materi yang disampaikan. Siswa dapat memahami berbagai macam gaya kepemimpinan dalam melaksanakan manajemen dalam organisasi.

HASIL

Kegiatan latihan kepemimpinan, manajemen, dan organisasi ini berlangsung kurang lebih selama 90 menit, dan diikuti sekitar 60 orang siswa yang dibagi menjadi 3 kelas dengan masing-masing materi, mayoritas siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah mereka yang aktif di organisasi intra atau pun ekstra sekolah. Kegiatan ini berlangsung kondusif siswa menyimak dengan seksama. Dalam latihan kepemimpinan ini siswa diajarkan untuk bagaimana belajar. Latihan kepemimpinan, manajemen dan organisasi ini merupakan sarana pendidikan bagi siswa untuk mengoptimalkan sekaligus menggali potensi yang ada dalam dirinya.

Pada dasarnya pendidikan sebagai sebuah proses penting di mana bukan hanya transfer pengetahuan terjadi, namun juga pembentukan karakter terhadap peserta didik dilaksanakan, tentu memiliki institusi khusus sebagai tempat dan pengelola penyelenggaraannya atau yang dikenal sebagai sekolah. Sebagai lembaga yang menentukan potret peradaban sebuah bangsa di masa yang akan datang, kepemimpinan dalam pendidikan menjadi aspek yang sangat penting dan menentukan. Meski demikian, sebagai individu yang juga dapat terpengaruh oleh beragam faktor seperti psikologi, lingkungan, pengetahuan, politik, dan lainnya, pemimpin juga memiliki tipologi yang beragam yang terbentuk karena berbagai faktor tersebut (Kartono, 2008: 56).

Dalam kegiatan pelatihan tersebut selain diberikan materi-materi mengenai kepemimpinan, manajemen dan organisasi, para peserta juga diberikan beberapa game yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi dan bagaimana kepemimpinan dapat berperan secara tepat dan efektif dalam pelatihan tersebut. Jadi dalam pelatihan tersebut para siswa langsung dapat mempraktekkan materi yang didapatkan dalam kegiatan tersebut.

Tiap organisasi yang memerlukan kerjasama antarmanusia memerlukan seorang pemimpin. Komponen terpenting di dalam suatu organisasi adalah aspek kepemimpinan. Kajian tentang kepemimpinan sudah banyak dilakukan mulai dari kajian non-ilmiah sampai dengan kajian yang ilmiah. Pada kajian nonilmiah, kepemimpinan itu dilahirkan berdasarkan pengalaman intuisi dan kecakapan praktis semata. Kepemimpinan dipandang sebagai pembawaan seseorang sebagai anugerah Tuhan. Karena itu dicarilah orang yang mempunyai sifat-sifat istimewa yang dipandang memenuhi syarat seorang pemimpin (As'ad, 1986: 201).

Dari sudut pandang ilmiah, kepemimpinan dipandang sebagai suatu fungsi, bukan sebagai kedudukan atau pembawaan pribadi seseorang. Maka diadakanlah suatu analisa tentang unsur-unsur dan fungsi yang dapat menjelaskan, syarat-syarat apa yang diperlukan agar pemimpin dapat bekerja secara efektif dalam situasi yang berbeda-beda. Pandangan baru ini membawa perubahan yang mendasar, cara bekerja dan sikap seorang pemimpin menjadi kajian yang menarik untuk dipelajari.

Dari hasil pelatihan ini siswa dapat memperoleh perspektif baru dan pengalaman belajar secara langsung, yang memang tidak mereka dapatkan di bangku pejaran sekolah, mengingat mereka adalah siswa-siswa berprestasi yang aktif diberbagai organisasi sekolah maka pelatihan ini menjadi penting. Pelatihan ini menjadi bekal teoritik sekaligus pengalaman impelentatif bagi para peserta untuk mengembangkan diri kedepan.

DISKUSI

Dalam pelatihan tersebut didapati mayoritas para peserta siswa masih sangat minim pengetahuan dan wawasan mengenai pengeloan organisasi, sekalipun mereka adalah orang-orang yang aktif dalam beroraginasi di sekolah. Materi mengenai kepemimpinan dan menagemen, organisasi ini dijelaskan secara komprehensif beserta contoh dan gaya kepemimpinan yang mudah dimengerti para peserta. Tugas pokok seorang pemimpin adalah mengantarkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, mendidik, dan membimbing. Agar organisasi dapat mencapai tujuan, anggota kelompok perlu mengikuti jejak pemimpinnya. Cara ini dapat dilaksanakan secara baik jika seorang pemimpin menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya.



Gambar 1 : Foto bersama peserta pelatihan



Gambar 2 : Proses Peyampaian Materi



Gambar 3 : Proses peyampain materi

KESIMPULAN

Pelatihan dasar mengenai kepemimpinan, manajemen dan organisasi ini memberikan dampak yang sangat positif bagi para siswa di SMA Negeri Selangit Kabupaten Musi Rawas, mengingat masih minimnya pengetahuan para siswa mengenai teori-teori dasar dalam kepemimpinan, dan manajemen, organisasi. Dari pelatihan penulisan ini paling tidak para peserta dapat memahami, mempraktekkan serta mendapatkan pengalaman secara langsung ketika mereka berorganisasi. Harapannya kedepan forum-forum pelatihan seperti ini rutin dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Musi Rawas terutama di SMA Negeri Selangit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam membantu terlaksananya kegiatan ini terutama Kepala Sekolah SMA Negeri Selangit, para guru, staf, mahasiswa UNPARI dan seluruh peserta pelatihan yang ikut mensukseskan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adair, J. (2008). *Kepemimpinan yang memotivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Antonio, S.M. (2008). *Muhammad SAW : The Super Leader Super Manager*. Jakarta: Tazkia Multimedia & ProLM Centre. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- As'ad, M. (1986). *Kepemimpinan efektif dalam perusahaan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Danim, Sudarwan. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kartono., Kartini. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.